

PENGARUH KELOMPOK TEMAN SEBAYA DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN

**Krisnamukti Pangestu Wahyu Putra¹, Cicilia Dyah Sulistyaningrum Indrawati²,
Patni Ninghardjanti³**

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sebelas Maret Surakarta

Email: krisnamuktipwp@gmail.com, ciciliadyah@staff.uns.ac.id, ning@staff.uns.ac.id

Abstract

The research aims to know: 1) the influence of peer group's on entrepreneurial learning outcomes student students of class XII Automation and Office Administration at SMK Negeri 1 Sragen in the academic year 2021/2022; 2) the influence of independence of student learning on entrepreneurial learning outcomes student of class XII Automation and Office Administration at SMK Negeri 1 Sragen in the academic year 2021/2022; 3) the influence of peer group's and independence of student learning on entrepreneurial learning outcomes students of class XII Automation and Office Administration at SMK Negeri 1 Sragen in the academic year 2021/2022. This research used quantitative research with a correlational research design. The result of research showed that 1) there was a significant positive effect of peer group's on learning achievement on entrepreneurship proved $t_{count} > t_{table}$ ($5,680 > 1,99006$); 2) there was a significant positive effect of self-motivated learning on learning achievement on entrepreneurship proved $t_{count} > t_{table}$ ($9,413 > 1,99006$); 3) there was a significant positive effect of peer group's and self-motivated learning on learning achievement on entrepreneurship proved $F_{count} > F_{table}$ ($228,879 > 3,11$). This result of research showed the amount of effective contribution together equal to 85,2% and the rest still 14,8% which effected by other variables.

Keywords : *Peer Group's, Independence of Student Learning and Entrepreneurship Learning outcomes.*

1. PENDAHULUAN

Sebagai makhluk yang terus berkembang, manusia selalu mencari perbaikan; perbaikan yang dapat dicapai melalui pengejaran pendidikan. Kegiatan belajar ialah setiap tindakan yang dilaksanakan oleh seseorang atau kelompok dengan maksud untuk memperoleh pengetahuan. Usia, lokasi, atau durasi individu tidak relevan dengan efek transformatif dari keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran. Pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa tujuan sistem pendidikan nasional ialah “mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Pendidikan ialah upaya bersama untuk mengubah tingkah laku manusia; melalui pendidikan orang memperoleh informasi dan kemampuan yang diperlukan untuk berkembang dalam ekonomi global modern. Pendidik dan siswa sama-sama dapat mengklasifikasikan pengalaman mereka dengan pembelajaran formal, nonformal, dan informal.

Nilai ulangan harian (UH), nilai ulangan tengah semester (UTS), dan nilai ulangan akhir semester (UAS) dapat dipakai untuk mengevaluasi keefektifan program pembelajaran dalam kaitannya dengan hasil yang diharapkan. Belajar diartikan sebagai proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang menghasilkan perubahan tingkah laku dan kemampuan

bereaksi yang relatif permanen atau permanen sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan.

Pencapaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Kewirausahaan memberikan wawasan sejauh mana mereka telah menginternalisasi kompetensi keuangan yang diajarkan oleh pengajar, dengan hasil belajar yang tinggi menandakan yaitu mahasiswa telah menginternalisasi kompetensi keuangan yang diajarkan oleh pengajar dan hasil belajar yang rendah menandakan yaitu siswa belum menginternalisasi kompetensi keuangan yang diajarkan.

Tabel berikut menampilkan permasalahan yang ditemukan mengacu pada observasi prariset yang menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa OTKP kelas XII SMK Negeri 1 Sragen pada materi Kewirausahaan.

Tabel 1 Nilai Kewirausahaan Kelas XII OTKP Tahun Ajaran 2021/2022

No.	Kelas	Jumlah siswa	Jumlah siswa tuntas	Jumlah siswa tidak tuntas	Presentase tuntas (%)	Presentase tidak tuntas (%)
1.	XII OTKP 1	34	14	20	44	56
2.	XII OTKP 2	35	16	19	46	54
3.	XII OTKP 3	36	15	21	42	58
Jumlah		105	45	60	43	57

Sumber: Data Nilai Penilaian Tengah Semester Gasal SMK Negeri 1 Sragen Tahun 2021.

Lebih dari setengah dari 105 siswa OTKP kelas XII tidak mencapai KKM pada mata pelajaran Kewirausahaan, seperti yang ditunjukkan oleh data pada Tabel 1. Hasil belajar yang rendah tersebut dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi pembelajaran untuk perbaikan baik oleh guru maupun siswa.

Slameto (2015: 54) mengusulkan mengategorikan beragam faktor yang memengaruhi belajar siswa baik secara internal (seperti kecerdasan siswa, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, dan kesiapan) atau eksternal (seperti lingkungan kelas atau kelelahan siswa).

Hal ini sependapat dengan pandangan Papalia dan Feldman (2014:366) yang menulis, “Pengaruh dari individu atau kelompok dapat memberikan dampak positif atau negatif bagi seseorang, dampak positif berupa kerjasama antar individu atau kelompok yang bermanfaat, dan dampak negatif yang dapat menggiring seseorang pada pergaulan bebas yang harus dihindari oleh setiap kalangan masyarakat khususnya para remaja.” Siswa mendapat manfaat dari lingkungan teman sebaya karena mendorong mereka untuk berpikir sendiri, bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri, menanyakan tentang konsep yang tidak mereka pahami, dan mendorong satu sama lain untuk tampil lebih baik. Hasil belajar siswa akan terpengaruh secara negatif oleh pengaruh negatif dari lingkungan teman sebayanya, yang meliputi, namun tidak terbatas pada, fakta bahwa teman sebaya dapat membentuk sikap anak menjadi agresif dan tidak adanya keterlibatan siswa dalam perilaku prososial (bekerja sama, berbagi, dan membantu orang lain).

Mengacu pada wawancara dengan wali kelas atau guru di SMK Negeri 1 Sragen. Peneliti mendapatkan keadaan pertemanan sebaya di lingkungan sekolah masih belum baik, seperti masih banyak siswa yang mengelompok dan berkomunikasi hanya dengan teman yang mereka anggap punya kesamaan. Contoh lainnya ketika diberikan tugas kelompok, siswa lebih suka memilih kelompok mereka sendiri ketimbang di pilih acak. Akibat dari hal tersebut pada

proses belajar mengajar, maka akan ada akibatnya kepada hasil belajar siswa akibat hal tersebut pada proses belajar mengajar.

Studi yang disebutkan oleh Mutiah (2019) menandakan yaitu jejaring sosial mahasiswa memiliki pengaruh sebanyak 5,3361 persen terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Belajar mandiri ialah faktor lain yang telah terbukti memengaruhi tingkat prestasi akademik siswa. Berdasarkan (Arifayani., Yuli. 2015: 3), seorang siswa dianggap belajar mandiri jika dia termotivasi untuk belajar atas inisiatif sendiri, mampu mengidentifikasi dan menerapkan solusi atas kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran, mengambil tanggung jawab untuk pembelajaran mereka sendiri, dan menunjukkan rasa percaya diri sepanjang perjalanan pengalaman pendidikan.

Berdasarkan Rachmayani (2014: 13-23) pengertian kemandirian ialah “perilaku siswa dalam mewujudkan kehendak atau keinginannya secara nyata dengan tidak bergantung pada orang lain; dalam hal ini siswa mampu melaksanakan belajar sendiri, dapat menentukan cara belajar yang efektif, dapat melaksanakan tugas belajar dengan baik, dan dapat terlibat dalam kegiatan belajar secara mandiri.”

Siswa yang sangat terdorong untuk belajar atas inisiatifnya sendiri memiliki peluang lebih besar untuk berhasil secara akademis dibandingkan dengan teman sekelasnya yang kurang termotivasi untuk belajar.

Gagasan ini dapat dikuantifikasi dengan bantuan indikator kemandirian belajar yang digariskan Mudjiman (2006: 11):

- 1) Kegigihan/ *Persistence*
Pembelajaran yang terjadi tidak hanya substansial tetapi juga berkelanjutan.
- 2) Konsistensi/ *Consistence*
Perilakunya konsisten dan terkontrol dengan baik; seperti tidak gegabah/malas-malasan.
- 3) Sistematis/ *Systematic*
Karena berpusat pada pencapaian penguasaan dalam bidang tertentu, maka sangat selaras terhadap jadwal acara yang telah ditentukan sebelumnya.
- 4) Berorientasi pada tujuan/ *Goal orientedness*
Untuk menjamin kemajuan menuju tujuan, kegiatan pembelajaran yang ditargetkan bersama dengan evaluasi berkala diperlukan.
- 5) Inovatif/ *Innovative*
Berinovatif dalam mengejar jawaban atas masalah, terutama yang belum pernah dieksplorasi sebelumnya.
- 6) Kejelasan tindak lanjut/ *Follow-up clarity*
Selaras terhadap kualitas yang datang sebelumnya, tindakannya selalu dapat ditelusuri kembali dengan relatif sederhana.
- 7) Belajar untuk hidup/ *Learning for life*

Orang terus berpartisipasi dalam pengejaran pendidikan sepanjang sejarah untuk meningkatkan peluang mereka untuk bertahan hidup atau membuat kemajuan dalam beberapa aspek kehidupan mereka

Instruktur SMK Negeri 1 Sragen diminta untuk berpartisipasi dalam wawancara, dan komentar mereka mengungkapkan bahwa beberapa siswa di sekolah tersebut tetap menyukai menyalin pekerjaan teman mereka saat mengerjakan pekerjaan rumah atau mengikuti ujian. Selain itu, pada saat diberikan tugas kelompok oleh instruktur, sebagian siswa tidak terlibat aktif dalam proses pengerjaan tugas, hal ini menandakan yaitu tingkat kemandirian siswa dalam belajar masih tergolong rendah.

Kesimpulan ini sejalan dengan temuan riset yang dilaksanakan oleh Romadhona (2015). Peneliti tersebut menemukan bahwa siswa yang mengikuti paket keahlian Administrasi Perkantoran di kelas 11 SMK Sangkuriang Cimahi sangat diuntungkan dengan kesempatan belajar mandiri yang lebih besar.

Ketika seseorang mempertimbangkan informasi latar belakang yang diberikan serta temuan-temuan riset yang berkaitan dengan topik yang dibahas, menjadi sangat jelas bahwa hasil belajar siswa dapat terpengaruh tidak hanya oleh dinamika kelompok tetapi juga oleh inisiatif individu.

2. METODE PENELITIAN

Metodologi kuantitatif dan teknik deskriptif korelasional dipakai dalam riset ini, yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sragen selama bulan Januari dan Juni 2022. Selama tahun pelajaran 2021–2022, masing-masing peserta ialah seorang siswa SMK Negeri 1 Sragen yang mengikuti mata kuliah Otomasi dan Manajemen Perkantoran kelas XII.

Sumber data primer meliputi siswa kelas XII OTKP SMK Negeri 1 Sragen serta pengajar materi Kewirausahaan. Sumber data sekunder meliputi dokumentasi hasil belajar siswa semester genap yang dikumpulkan dari guru pendukung mata kuliah Kewirausahaan. Jenis pengambilan sampel yang dipakai ialah direct random sampling, dan jumlah siswa yang termasuk dalam sampel ialah 83 orang.

Hasil belajar siswa OTKP Kelas XII mata pelajaran Kewirausahaan dikumpulkan dengan memakai angket dengan skala Likert yang terdiri dari empat jawaban mengenai persetujuan responden dengan pernyataan mengenai peer group dan kemandirian belajar, dengan jumlah item pernyataan yang valid untuk setiap variabel berjumlah 18 butir pernyataan dan 30 butir pernyataan. Selain itu, jumlah item pernyataan yang valid untuk masing-masing variabel ialah 18 item pernyataan dan 30 item pernyataan.

Prosedur analisis data meliputi pemeriksaan asumsi yang harus dipenuhi dengan uji normalitas, linieritas, dan multikolinearitas; menguji hipotesis dengan uji-t dan uji-f; melaksanakan analisis regresi linier berganda; dan menghitung kontribusi relatif dan efektif; yang semuanya diterapkan pada hasil uji coba kuesioner. Selain itu, prosedur diterapkan pada hasil uji coba kuesioner.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Uji Normalitas

Metode Kolmogorov Smirnov Test yang dipakai dalam uji normalitas residual pada aplikasi SPSS 23.0 for Windows didapatkan hasil signifikan 0,12 lebih besar dari 0,05 yang menandakan yaitu nilai residual mengikuti distribusi normal.

2) Uji Linieritas

Ambang batas signifikansi untuk Test for Linearity ditetapkan sebanyak 5%, dan analisis dilaksanakan dengan memakai aplikasi SPSS 23.0 for Windows. Ditentukan bahwa hubungan antara X1, X2, dan Y ialah linier setelah ditetapkan bahwa Sig. penyimpangan dari linearitas untuk X1 terhadap Y ialah 0,495 bersig. penyimpangan dari linearitas untuk X2 terhadap Y ialah 0,402.

3) Uji Multikolinieritas

Karena nilai VIF X1 sebanyak 2,278 dan nilai VIF X2 sebanyak 2,278 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua variabel independen yaitu X1 dan X2 tidak memiliki pengaruh karena nilai tolerance 0,439 dan nilai VIF keduanya ialah 2,278. Hal ini dikarenakan hasil perhitungan menandakan yaitu nilai tolerance ialah 0,439. Uji statistik yang dilaksanakan

meliputi pengujian nilai Variance Inflation Factor (VIF) dengan memakai aplikasi SPSS 23.0 for Windows pada ambang batas signifikansi 5 persen.

4) Uji t

Hasil pengolahan uji t dalam riset ini didapatkan nilai t_{hitung} variabel kelompok teman sebaya (X_1) sebanyak 5,680. Nilai ini lebih besar dari t_{tabel} ($5,680 > 1,99006$). Tabel distribusi t dicari $\alpha = 0,05$ dengan df 83 ($n-k-1$ atau $83-2-1$), maka H_0 ditolak alhasil terdapat pengaruh positif signifikan kelompok teman sebaya (X_1) kepada hasil belajar siswa (Y). Nilai t hitung kemandirian belajar (X_2) sebanyak 9,413. Nilai ini lebih lebih besar dari t_{tabel} ($9,413 > 1,99006$). Tabel distribusi t dicari $\alpha = 0,05$ dengan df 83 ($n-k-1$ atau $83-2-1$), maka H_0 ditolak alhasil terdapat pengaruh positif signifikan kemandirian belajar (X_2) kepada hasil belajar siswa (Y).

5) Uji F

Mengacu pada hasil perhitungan, diketahui nilai f_{hitung} sebanyak 228,879 Sedangkan untuk $N = 83$ diperoleh f_{tabel} dengan signifikansinya 5% ialah 3,11. Oleh karena itu, f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($228,879 > 3,11$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima maknanya yaitu terdapat pengaruh positif signifikan kelompok teman sebaya dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran Kewirausahaan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sragen.

6) Analisis Regresi Linier Berganda

Mengacu pada persamaan regresi, diproyeksikan perubahan hasil belajar sebanyak 0,223 untuk setiap kenaikan atau penurunan satu satuan kelompok teman sebaya (X_1) dan 0,208 untuk setiap kenaikan atau penurunan satu satuan kemandirian belajar (X_2).

7) Analisis Koefisiensi Determinasi

Nilai R Square (R^2) dari data estimasi ialah 0,851, yang menandakan yaitu faktor independen (kelompok teman sebaya dan kemandirian belajar) menjelaskan 85,1% variansi pada variabel dependen, sedangkan variabel lain menyumbang 14,9% sisanya dari variasi tersebut.

8) Kontribusi Relatif dan Efektif

Mengacu pada cara penyusunan angka tersebut, terlihat jelas bahwa :

- a) *Peer group* (X_1) memiliki pengaruh relatif kepada hasil belajar yaitu setara dengan 36% dari total
- b) Kontribusi Relatif kemandirian belajar (X_2) kepada hasil belajar mata pelajaran Kewirausahaan (Y) sebanyak 64%.
- c) Kontribusi Efektif kelompok teman sebaya (X_1) kepada hasil belajar mata pelajaran Kewirausahaan (Y) sebanyak 30,6%.
- d) Kontribusi Efektif kemandirian belajar (X_2) kepada hasil belajar mata pelajaran Kewirausahaan (Y) sebanyak 54,4%.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan berikut dapat ditarik sebagai hasil dari analisis ini dan pengujian hipotesis selanjutnya:

- 1) Terhadap pengaruhnya positif signifikan kelompok teman sebaya kepada hasil belajar Kewirausahaan siswa kelas XII program keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 1 Sragen tahun ajaran 2021/2022. Terkait ini ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,680 > 1,99006$) dengan signifikansinya ($0,000 < 0,05$).
- 2) Terhadap pengaruhnya positif signifikan kemandirian belajar kepada hasil belajar Kewirausahaan siswa kelas XII program keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola

Perkantoran SMK Negeri 1 Sragen tahun ajaran 2021/2022. Terkait ini ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,413 > 1,99006$) dengan signifikansinya ($0,000 < 0,05$).

- 3) Terhadap pengaruhnya positif bersignifikan kelompok teman sebaya dan kemandirian belajar secara bersama-sama kepada hasil belajar Kewirausahaan siswa kelas XII program keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 1 Sragen tahun ajaran 2021/2022. Terkait ini ditunjukkan dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($228,879 > 3,11$) bersignifikansi ($0,000 < 0,05$).

Mengingat fakta dan implikasi yang dibahas di atas, ada beberapa saran berbeda yang dapat dibuat:

1) Siswa

Analisis angket menunjukkan rendahnya tingkat kepedulian terhadap teman sebaya dan rendahnya tingkat kedisiplinan siswa. Peneliti menyarankan solusi berikut untuk masalah ini sebagai hasil dari temuan mereka:

- Berkonsentrasi pada siswa lain yang mengalami kesulitan dengan materi pelajaran dan tugas dan memberikan bantuan kepada mereka.
- Garis besar tujuan Anda sehubungan dengan pentingnya pendidikan.
- Buatlah jadwal untuk diri sendiri untuk diikuti saat belajar sendiri.
- Melacak pasang surut perkembangan individu siswa menuju tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

2) Guru

Berikut ialah beberapa cara yang dapat dipakai guru untuk meningkatkan pembelajaran siswa mereka di kelas kewirausahaan dengan membantu siswa mereka menjadi lebih sadar diri dan lebih bertanggung jawab atas pencapaian akademik mereka sendiri:

- Membayangkan metode inovatif untuk pengaturan pendidikan.
- Berpartisipasi dalam kegiatan tambahan yang memerlukan kerja sama untuk belajar guna menumbuhkan rasa tanggung jawab masyarakat yang lebih kuat.
- Bantu anak-anak yang memerlukan lebih banyak waktu untuk memahami topik-topik dasar.
- Selalu perhatikan baik-baik seberapa jauh individu telah berkembang sebagai siswa.

3) Peneliti Lain

Temuan riset menandakan yaitu kelompok teman sebaya dan kemandirian belajar memiliki pengaruh yang baik dan substansial kepada hasil belajar kewirausahaan (85,2%), namun temuan tersebut juga menandakan yaitu hasil belajar kewirausahaan sangat terpengaruh oleh beragam faktor lain yang tidak diteliti dalam riset ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifayani., Yuli (2015). *Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Pelajaran 2014/2015*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- D.E & Feldman, R.D. (2014). *Menyelami Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mudjiman., Haris. (2011). *Belajar Mandiri*. Surakarta : UNS Press
- Mutiah., Sri Ayu Misfatul (2019). *Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII-1 SMP Negeri 5 Seruway Aceh Tamiang Tahun Pelajaran 2018/2019*. Medan : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

- Rachmayani, D. (2014). Penerapan Pembelajaran Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Kemandirian Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Unsika,(online),volume 2*. Karawang : UNSIKA.
- Romadhona, M. (2015). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas Xi Pada Paket Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Sangkuriang 1 Cimahi (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Slameto (2015). *Belajar dan Faktor – Faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta..